

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Peningkatan infrastruktur jalan merupakan salah satu upaya strategis Pemerintah Daerah dalam meningkatkan konektivitas wilayah, kelancaran transportasi, serta mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Jalan yang memiliki kondisi baik sangat berpengaruh terhadap mobilitas penduduk dan distribusi barang, terutama di wilayah Kabupaten Bengkalis yang sebagian besar aktivitas ekonominya didukung oleh sektor perkebunan kelapa sawit.

Dalam rangka mendukung hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Bengkalis melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) melaksanakan kegiatan Peningkatan Jalan Ketam Putih–Sekodi yang berlokasi di Kecamatan Bengkalis dan didanai dari Dana Bagi Hasil (DBH) Sawit Tahun Anggaran 2025. Ruas jalan ini merupakan jalur penting yang menghubungkan beberapa kawasan permukiman dan perkebunan, sehingga membutuhkan struktur perkerasan yang kuat dan tahan terhadap beban lalu lintas.

Pelaksanaan peningkatan jalan pada ruas Ketam Putih–Sekodi dilakukan melalui pengadaan pekerjaan konstruksi dengan dua jenis pekerjaan utama. Pekerjaan pertama berupa perkerasan beton semen (rigid pavement) yang dilaksanakan oleh CV Ega Mandiri dengan nilai kontrak sebesar Rp 8.668.931.611,00. Pekerjaan rigid ini bertujuan untuk meningkatkan daya dukung dan umur pelayanan jalan, terutama pada segmen jalan yang menerima beban lalu lintas berat dan kondisi tanah dasar yang kurang stabil.

Selain itu, dilaksanakan pula pekerjaan lanjutan yaitu lapis pondasi atas (Base B) pada ruas Kelamantan–Sekodi (Ketam Putih–Sekodi) yang dikerjakan oleh PT Putra Pulau Sukses dengan nilai kontrak sebesar Rp 2.000.000.000,00. Pekerjaan Base B berfungsi sebagai lapisan perkuatan struktur perkerasan jalan

untuk meningkatkan kestabilan dan daya dukung sebelum menerima lapisan perkerasan lanjutan.

Kedua kegiatan peningkatan jalan tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu memperbaiki kondisi jalan agar lebih mantap, aman, dan nyaman bagi pengguna jalan, serta mampu menunjang aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat di Kecamatan Bengkalis secara berkelanjutan. Pelaksanaan pekerjaan tersebut bertujuan untuk mencapai hasil yang sesuai dengan perencanaan, baik dari segi kualitas, volume, biaya, mutu, maupun ketepatan waktu. Diharapkan kegiatan pembangunan jalan ini dapat terlaksana sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan di lapangan, serta

penyelesaian administrasi yang terkait dengan pekerjaan tersebut. Selain itu, penyelesaian pembangunan sarana jalan dan jembatan ini juga diharapkan dapat menunjang kelancaran prasarana dan infrastruktur untuk kawasan pemukiman.

## **1.2. Tujuan proyek**

Secara umum proyek peningkatan jalan ketam putih- sekodi adalah untuk memperlancarkan tingkat pelayanan jalan, serta meningkatkan pasaran yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara lokal, adapun tujuan dari proyek ini adalah :

- 1 Mengetahui Kebutuhan materil dilapangan sesuai dengan spesifikasi dan peralatan yang digunakan di lapangan.
- 2 Mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pekerjaan perkerasan rigid dan pekerjaan base di lapangan
- 3 Mengetahui Proses pelaksanaan dilapangan yang nyata dan sebagai acuan dalam dunia kerja serta menambah ilmu pengetahuan yang didapat selama kerja praktek yang dapat diterapkan di perkuliahan.

### 1.3. Ruang lingkup proyek

Pada pelaksanaan suatu proyek pelaksana perlu menentukan dan mengatur langkah-langkah kerja setiap jenis pekerjaan dari awal hingga selesainya pekerjaan tersebut. Fungsinya untuk menentukan rencana kerja, pengadaan tenaga kerja serta alat-alat yang akan digunakan agar dapat menghasilkan mutu dan waktu pekerjaan sesuai dengan kontrak yang telah ditetapkan. Pelaksana juga perlu mengetahui volume dari pekerjaan agar dalam pengerahan tenaga kerja dan peralatan sesuai dengan yang diperlukan, sehingga waktu dan mutu yang dihasilkan sesuai dengan rencana kerja dan syarat-syarat.

Ruang lingkup pekerjaan meliputi pekerjaan awal sampai dengan selesainya proyek. Item-item pekerjaan tersebut adalah:

➤ Item Proyek Peningkatan Jalan Ketam Putih Sekodi( DBH sawit 2025)

1. Pekerjaan persiapan
  - Pengukuran (survey, gambangan)
  - Pembersihan lahan (land clearing)
2. Pekerjaan tanah
  - Galian
  - Timbunan
  - Pemadatan tanah dasar
3. Pekerjaan perkuatan tanah
  - Lapis pondasi bawah
4. Pekerjaan perkerasan jalan
  - Lapis pondasi atas
5. Pekerjaan pelengkap
  - Bahu jalan
  - Marka

➤ Item Proyek Peningkatan Jalan kelamanatan (Ruas Ketam Putih-Sekodi)

- Pekerjaan Persiapan
  - Mobilisasi dan demobilisasi alat (dump truck, motor grader,

vibro/tandem roller)

Pengukuran & pemasangan patok STA

Pembersihan permukaan (clearing area base)

- Pengadaan Material Base B

Pengadaan material Base B dari quarry

Pemeriksaan mutu material (gradasi, kadar lumpur)

Pengangkutan material Base B ke lokasi pekerjaan

- Penghamparan Base B

Penghamparan material Base B di atas lapisan tanah dasar/timbunan

Pengaturan ketebalan hamparan sesuai gambar rencana

Perataan awal menggunakan motor grader

- Perataan dan Pembentukan

Perataan permukaan Base B

Pembentukan elevasi dan kemiringan melintang (cross fall)

Penyesuaian elevasi sesuai rencana jalan

- Pemadatan Base B

Penyiraman air (jika diperlukan)

Pemadatan menggunakan vibro roller / tandem roller

Pemadatan bertahap sampai mencapai kepadatan yang disyaratkan

- Pemeriksaan dan Pengendalian Mutu

Pemeriksaan ketebalan lapisan Base B

Pemeriksaan kerataan permukaan

Pemeriksaan kepadatan lapangan (bila ada)

Perbaikan bagian yang belum memenuhi syarat

- Pekerjaan Akhir Base B

Perapihan tepi lapisan Base B

Pembersihan area kerja